

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2023/2024**



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : PELATIHAN PERTOLONGAN
PERTAMA KORBAN PINGSAN DAN EVAKUASI KORBAN BAGI KADER
PMR SMKN 1 TEMPEL**

Oleh :

Catur Kurniawan S.Kep., Ns., M.Kep. (Ketua)

Despita Pramesti, S. Kep., Ns., M.Kes. (Anggota 1)

Anafrin Yugistyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An (Anggota 2)

Vika Riski Novia (Mahasiswa PSIK)

Widya Tri Afifi (Mahasiswa PSIK)

**DIBIYAI DARI :
DANA EKSTERNAL (SMKN NEGERI 1 TEMPEL)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pelatihan Pertolongan Pertama
Korban Pingsan dan Evakuasi
Korban Bagi Kader PMR
SMKN 1 Tempel
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Catur Kurniawan, S.Kep.,Ns., M.Kep
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIK : 220212117123
 - d. Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian : KMB
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : 4 Orang
 - b. Nama Anggota 1 /bidang keahlian : Despita Pramesti, S. Kep., Ns., M.Kes.
/Keperawatan Jiwa
 - c. Nama Anggota 2 / bidang keahlian : Anafrin Y, M.Kep., Sp.Kep.An
/ Keperawatan Anak
 - d. Mahasiswa yang terlibat : Vika Riski N & Widya Tri A
4. Bentuk kegiatan : Penyuluhan dan Demonstrasi
5. Lokasi kegiatan : SMKN 1 Tempel
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari
- 7.
8. Nama Sumber Dana : Eksternal (SMKN 1 Tempel)
Biaya : Rp. 2.100.000,-

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

Ketua Pelaksana

Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD
NIK. 1200710038

Catur Kurniawan, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 22021211712

Mengetahui,
Kepala LP2M Alma Ata

Dr. Muhammad Abdurrahman Badrul Munir, S.Farm., M.Sc.
NIK. 1720202684

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT maka laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Pingsan dan Evakuasi Korban Bagi Kader PMR SMKN 1 Tempel”** Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata dapat diselesaikan sebagai bukti kegiatan untuk pengembangan Universitas khususnya Prodi S1 Ilmu Keperawatan. Kegiatan Pengabmas ini melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya.

Atas nama tim penyusun, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak langsung dalam kegiatan pengabmas ini. Laporan ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami mengharapkan masukan dalam penyempurnaan laporan dan kegiatan pengabmas ini serta implementasinya di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Mudah-mudahan apa yang sudah dilaksanakan oleh tim dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Amiiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 November 2024

Tim Penyusun

Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Pingsan dan Evakuasi Korban Bagi Kader PMR SMKN 1 Tempel

A. Pendahuluan

Usaha Kesehatan sekolah atau disingkat dengan UKS adalah merupakan program Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah.

Dalam pendidikan di Indonesia, salah satu yang harus dioptimalkan adalah implementasi UKS yang sangat berpengaruh dalam upaya kesehatan warga sekolah. UKS adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat pada peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) dan terpadu (integratif). Adanya UKS ini dapat menjadi pengunci, penguat yang sinambung dan berkelanjutan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tersier adalah Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Ada beberapa jenis kegiatan UKS yang dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan UKS, dan TRIAS UKS meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah yang sehat.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Kader PMR namun dalam pelaksanaan, pengelolaan, kegiatan serta program-program belum optimal. Kader PMR belum pernah mendapatkan pelatihan terkait masalah-masalah kesehatan yang sering di jumpai di SMK dalam kegiatan sehari-hari selama proses pembelajaran. Masalah-masalah tersebut di antaranya pertolongan pertama korban pingsan dan evakuasi korban. Kader PMR mendapatkan pelatihan melalui metode penyuluhan & demonstrasi (role play) lalu dilanjutkan tanya jawab sebagai upaya Pendidikan dan Kesehatan harus dilaksanakan secara terpadu berencana, terarah dan bertanggung jawab.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan pemahaman bagi Kader PMR kesehatan sekolah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama korban pingsan dan evakuasi korban bagi Kader PMR SMKN 1 Tempel

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, demonstrasi dan role play, diharapkan :

- a. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader PMR tentang pertolongan pertama pada korban pingsan
- b. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader PMR dalam melakukan evakuasi korban pingsan dengan berbagai macam teknik evakuasi

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

1. Kader PMR dapat melakukan pertolongan pertama pada korban pingsan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan menurunkan angka kesakitan siswa di lingkungan SMKN 1 Tempel
2. Kader PMR dapat melakukan evakuasi korban pingsan dengan berbagai macam teknik evakuasi sehingga korban dapat tetap aman ketika proses evakuasi dan terhindar dari cedera akibat evakuasi yang tidak tepat

D. Metode Yang Diterapkan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula SMK Negeri 1 Tempel yang dalam pelaksanaannya bekerja sama antara S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata dengan SMK Negeri 1 Tempel, dengan seluruh kader UKS dan guru Pembina UKS. Metode penyampaian materi dengan menggunakan ceramah, diskusi dan tanya jawab serta demonstrasi/simulasi dan role play yang harapannya semua peserta dapat memahami tentang materi dan skill yang diberikan.

E. Kendala Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, dengan antusiasme peserta yang baik.

F. Rincian Biaya

No	Uraian	Qty	Harga Satuan	Total
1	Fee Pembicara	2 Narasumber	Rp. 100.000	Rp. 200.000
2	Konsumsi Peserta	50 paket	Rp. 30.000	Rp. 1.500.000
3	Transportasi Pelaksana Pengabmas	1 Paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
4	Biaya Sewa LCD	1 Paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
5	FC materi	1 Paket	Rp. 25.000	Rp. 250.000
6	Pembuatan LPJ Kegiatan	1 Paket	Rp. 25.000	Rp. 25.000
TOTAL				Rp. 2.100.000,-

G. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabmas bagi ibu dengan anak stunting dihadiri sebanyak 47 peserta yang terdiri dari 24 siswa/ siswi kader PMR SMK Negeri 1 Tempel dan 2 Guru Pembina PMR SMK Negeri 1 Tempel, dengan evaluasi bahwa semua peserta sangat antusias dan berpartisipasi dengan baik saat mengikuti kegiatan ini. Saran dari kegiatan ini adalah terus dilakukan secara berkelanjutan oleh Prodi S1 Ilmu Keperawatan UAA dan SMK Negeri 1 Tempel, sehingga dapat berdampak bagi kemanfaatan siswa danw arga sekolah.

LAMPIRAN

SURAT TUGAS

Nomor: 037/A/ST/DPM/AA/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Abdurrahman Munir, M. Sc.
Jabatan : Direktur Pengabdian Masyarakat & KKN Universitas Alma Ata

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama	Jabatan
1. Catur Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep.	Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan
2. Despita Pramesti, S. Kep., Ns., M.Kes.	Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan
3. Anafrin Y., M.Kep.Sp.kep., An.	Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners
4. Vika Riski Novia 220101588	Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan
5. Widya Tri Afifi 220101591	Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Untuk dapat mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul **“Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Pingsan dan Evakuasi Korban Bagi Kader PMR SMKN 1 Tempel”** yang diselenggarakan oleh Prodi S1 Ilmu Keperawatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
Waktu : Pukul 12.30 WIB s.d selesai
Tempat : SMKN 1 Tempel

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Hormat kami,

Direktur Pengabdian Masyarakat & KKN



Dr. Muhammad Abdurrahman Munir, M. Sc.

Tembusan:

1. Ybs
2. Direktur Sumber Daya Manusia
3. Arsip Direktorat Pengabdian Masyarakat dan KKN

POSTER KEGIATAN



WEBINAR

**PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA
KORBAN PINGSAN DAN EVAKUASI KORBAN
BAGI KADER PMR SMKN 1 TEMPEL**



Despita Pramesti, S.Kep.Ns., M.Kes
Narasumber



Catur Kurniawan, S.Kep.Ns., M.Kep
Narasumber



DATE
30 Oktober 2023



PLACE
SMKN 1 Tempel



TIME
07:30 - 15.30 WIB



@uks_smkn1tempel @smkn1tempel_

**RUNDOWN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

Waktu	Acara	Keterangan
12.30 – 12.45	Persiapan Alat Pretest (share grup WA)	- PJ Alat: Vika Riski Novia & Widya Tri Afifi - PJ Pretest: Despita Pramesti, S. Kep., Ns., M.Kes.
12.45 – 12.50	Pembukaan	MC : Vika Riski Novia
12.50 – 13.00	Sambutan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tempel (Ibu Sri Winarsih, S.Pd., M.Pd)	
13.00 – 13.10	Sambutan Dari Wakil Prodi S1 Ilmu Keperawatan UAA (Despita Pramesti, S. Kep., Ns., M.Kes.)	
13.10 – 13.20	Foto Bersama dengan Pihak Sekolah dan Siswa	PJ Dokumentasi: Widya Tri Afifi
13.20 – 13.35 (15 menit)	Materi 1: Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Pingsan	Narasumber: Catur Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep
13.35 – 14.50 (15 menit)	Materi 2: Evakuasi Korban Bagi Kader	Narasumber: Catur Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep
14.50- 15.30 (40 menit)	Demo dan Praktik: Pertolongan Pertama Korban Pingsan & Evakuasi Korban Bagi Kader	Narasumber: Catur Kurniawan, S.Kep.,Ns., M.Kep
15.30 – 15.40 (10 menit)	Diskusi dan Tanya Jawab	
15.40 – 15.50 (10 menit)	Post test	Despita Pramesti, S. Kep., Ns., M.Kes.
15.50 – 16.00	Penutupan	MC : Vika Riski Novia

**Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Pingsan dan Evakuasi Korban
Bagi Kader PMR SMKN 1 Tempel**





PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA
KORBAN PINGSAN DAN EVAKUASI KORBAN
BAGI KADER PMR SMKN 1 TEMPEL



Despita Pramesti, S.Kep.Ns., M.Kes
Catur Kurniasari, S.Kep.Ns., M.Kep

PLACE
Amanah Shalehuddin
Lantai 3

DATE
30 Oktober 2023

TIME
07:30 - 13:30 WIB

@uks_smkn1tempel @smkn1tempel

07/81 | WhatsApp Image 2023-10-30 at 12.30.58_99734954 | 126.5 KB | 1131x1600x24b JPEG | Modified Date: 30/10/2023 12:57:29 | 30% |

ASUS







MATERI PENGABMAS SATABILISASI DAN TRANSPORTASI

Catur Kurniawan S.Kep., Ns., M.Kep.

caturkurniawan@almaata.ac.id

1. PENGERTIAN

Stabilisasi adalah suatu usaha untuk membuat atau mempertahankan kondisi pasien tetap stabil dan adekuat. Stabil bukan berarti kondisi fisiologisnya sudah normal akan tetapi keadaan penderita tidak memburuk dengan kriteria: nadi teratur, nafas teratur dan pendarahan dihentikan serta patah tulang di imobilisasi. **Transportasi** adalah memindahkan pasien dari satu tempat kejadian ke tempat yang lebih aman dan memungkinkan untuk pertolongan yang lebih baik.

Stabilisasi dan transportasi merupakan bagian penting dalam pertolongan pasien gawat darurat. Pada pelayanan gawat darurat terkadang diperlukan untuk merujuk pasien karna penanganan di tempat tersebut tidak dapat dilakukan oleh karena keterbatasan sarana prasarana serta sumber daya manusia yang memungkinkan pada penderita tersebut dilakukan penanganan yang definitif.

2. TUJUAN

Untuk meminimalkan terjadinya kematian dan menghindari kecacatan yang tidak perlu pada pasien dalam keadaan gawat darurat

3. PRINSIP TRANSPORTASI PASIEN

- 1.) Persiapkan pasien dalam keadaan stabil
- 2.) Memilih alat yang tepat untuk mengangkat dan memindahkan pasien
- 3.) Melakukan pemindahan pasien dengan hati-hati
- 4.) Memperhatikan safety saat memindahkan pasien ke ambulan

4. PERALATAN atau ALAT

- 1.) Neck Kolar untuk imobilisasi cedera kepala dan leher
- 2.) Long Spine Board (LSB) untuk imobilisasi cedera tulang belakang
- 3.) Short Spine Board (SSB) untuk memindahkan pasien dari kendaraan dicurigai cedera leher atau spinal
- 4.) Kendrick extrication Device (KED) untuk keadaan cedera terjepit posisi duduk
- 5.) Scoop Stretcher untuk Imobilisasi korban dengan likasi/ medan yang sulit.
- 6.) Tandu / Stretcher untuk pasien tidak bisa duduk dan kondisi sangat lemah, cedera berat dan tidak sadar.

A. Cara Pengangkutan Korban Tanpa Alat

1. Tied Hand Crawl

Evakuasi yang dilakukan oleh 1 orang ,biasanya dilakukan oleh anggota pemadam kebakaran untuk menolong penderita yang tidak sadar di dalam gedung yang terbakar atau yang melewati jalan/ lorong sempit. Tangan korban diikat dan digantungkan di leher penolong. Cegah kepala korban agar tidak terseret tanah.



2. One Rescuer Crutch (Memapah)

Pada korban yang membutuhkan sedikit bantuan, masih dapat berjalan meski sedikit



3. Pack-Start Carry

Untuk korban sadar tetapi tidak dapat berdiri. dan tangan masih kuat .



4. Fireman's Carry (dipikul)

Cara mengevakuasi korban dalam posisi tengkurap dan duduk serta tidak terdapat patah tulang punggung yang dilakukan oleh satu orang. Posisi penolong, yaitu harus menjaga keseimbangan dengan mengatur posisi kaki (kuda2) secara benar, berdiri secara bertahap, hingga posisi akhir siap untuk berjalan. Teknik ini dilakukan dengan pergerakan leluasa, dan cepat.

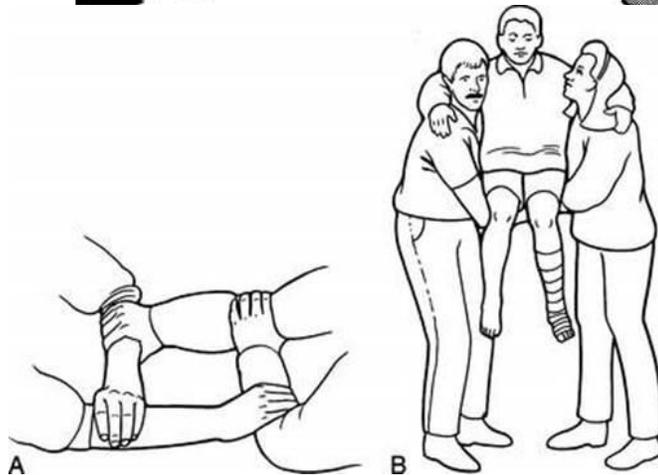


5. One Person Arm Carry

Untuk korban yang tidak mampu berjalan. Sadar tapi lemas, tangan lemas hanya dapat menggantung pasif ke leher penolong.



6. Two Person Arm Carry



7. Cara mengangkat dan mengevakuasi korban dengan 3 orang yang berada di satu sisi - tangan berada di bawah badan korban. Perhatikan posisi kaki dan cara berdiri hingga siap berjalan membawa pasien. Agar tiga orang penolong dapat bergerak secara serempak maka disarankan salah satu diantaranya agar dapat berperan memberi aba-aba secara



pelahan.

B. Jenis – jenis alat pemindahan pasien

1. Long Spine Board



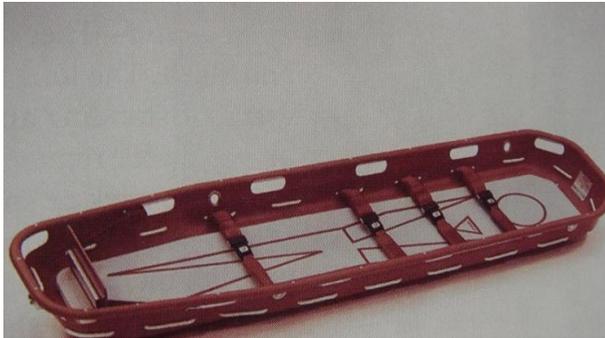
2. Tandu Sekop (Scoop Stretcher)



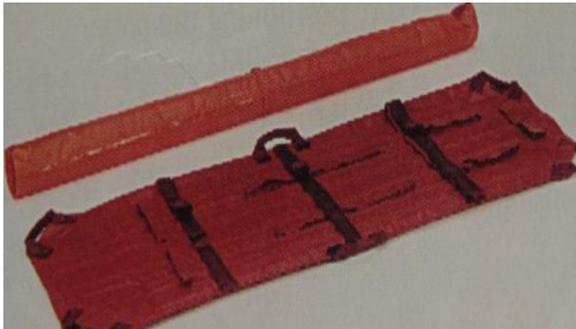
3. Brankar



4. Basket Stretcher



5. Vacum



6. Kursi Roda



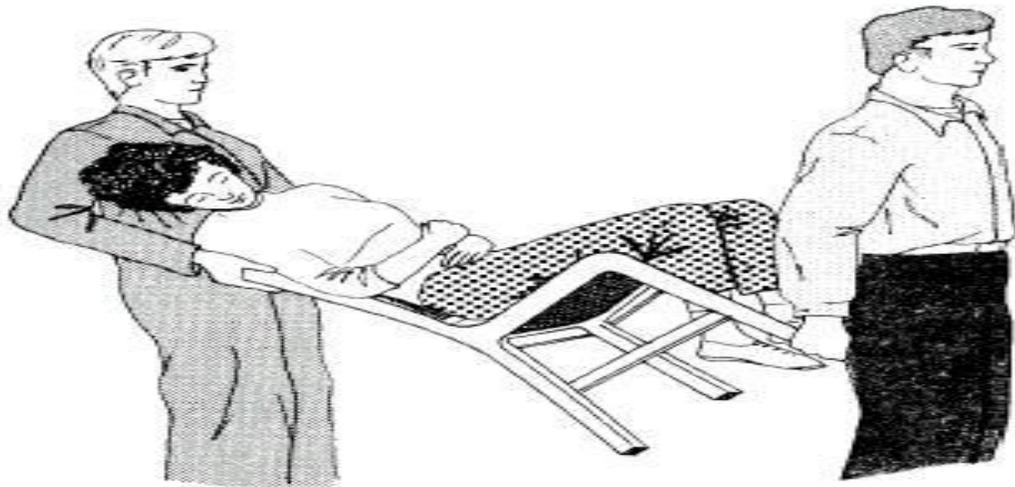
C. Cara Pengangkutan dengan Alat

1. Blanket drag (mengusung dengan selimut)

Digunakan pada korban *pingsan*, sebisa mungkin pada *lintasan rata*



2. Chair carry (menggunakan kursi)



3. Memindahkan pasien dengan tarikan Selimut atau alas



4. Log Roll

